

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bentuk penyajian ansambel *Mamözi Göndra* sebagai pengiring tarian *Famaola Afo* di sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat, yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian dan telah diuraikan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi Ansambel *Mamözi Göndra* Sebagai Pengiring Tarian *Famaola Afo* di Sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat

- a) Fungsi sebagai mengungkapkan emosional
- b) Fungsi sebagai penghayatan estetis
- c) Fungsi sebagai hiburan
- d) Fungsi sebagai komunikasi
- e) Fungsi sebagai perlambangan
- f) Fungsi sebagai reaksi jasmani
- g) Fungsi pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan
- h) Fungsi sebagai pengintegrasian masyarakat

2. Alat Musik yang Terdapat di dalam Ansambel *Mamözi Göndra* Sebagai Pengiring Tarian *Famaola Afo* di Sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat

- a) *Göndra*

b) *Aramba*

c) *Faritia*

d) *Doli-doli*

3. Bentuk Penyajian Ansambel *Mamözi Göndra* Sebagai Pengiring Tarian *Famaola Afo* di Sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat

Terdiri atas 5 unsur penting yaitu:

1) Seniman

Meliputi : pemain alat musik, penyair dan penari

2) Alat musik

Meliputi : *Göndra*, *Aramba*, *Faritia* dan *Doli-doli*

3) Kostum

Laki-laki menggunakan *Böbö Högö* (ikat kepala) dan *Baru Oholu*

(Baju Rompi khas Nias). Perempuan menggunakan *Baru Wanari*

(baju menari yang dikhususkan untuk penari Suku Nias), Perhiasan

yang terdiri dari *Tandro Mbu* (Tusuk Konde), *Bala Högö/Sa'isa'i*

(Mahkota), *Fondruru/Sialu* (Anting), *Aya Nifatali* (Kalung), *Töla*

Zaga (Gelang) dan *Bola Nafö* (Kantong Sirih)

4) Lagu yang disajikan

Meliputi : syair berbahasa Daerah Nias, memiliki makna penghormatan untuk tamu yang di sambut.

Diawali dengan *Liwa-liwa* dari sipenyair, kemudian

diiringi oleh ansambel *Mamözi Göndra* dan tarian

Famaola Afo hingga akhir pertunjukan berhenti dengan serentak.

5) Waktu dan tempat pertunjukkan

Dilakukan diawal atau pada waktu pembukaan acara atau upacara yang sedang dilakukan. Tempat pertunjukkan yaitu deluruh acara adat, keagamaan, maupun umum yang diadakan di Nias, kecuali upacara kematian.

6) Penonton/pendengar pertunjukkan

Meliputi : seluruh khalayak ramai yang datang di tempat acara yang menampilkan pertunjukkan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap dengan adanya partitur penyajian musik ansambel *Mamözi Göndra* di Sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat yang telah dibuat oleh peneliti, agar digunakan dan dimanfaatkan sebagai pedoman dalam berlatih.
2. Pelatih dan semua pemain alat musik ansambel *Mamözi Göndra* di Sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat agar meningkatkan kerja sama lebih dalam lagi untuk melatih memainkan ansambel *Mamözi Göndra* sehingga menghasilkan kualitas musikal yang baik, lebih serentak dan indah untuk didengar.

3. Sebaiknya pengurus sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat, agar menyimpan piagam dan piala tropi pencapaian yang telah diraih, bertujuan sebagai aset dan bukti pencapaian ketika masyarakat luar maupun siswa dan mahasiswa datang mengunjungi dan meneliti sanggar.
4. Kepada generasi muda di Nias Barat maupun seluruh pulau Nias, supaya tetap belajar memainkan alat musik tradisional Nias khususnya ansambel *Mamözi Göndra* dan tarian *Famaola Afo* karena musik dan tarian tersebut merupakan simbol dan ciri khas pulau Nias yang perlu dilestarikan.
5. Kepada pemerintah daerah khususnya kabupaten Nias Barat, supaya lebih memberikan perhatian lagi dalam memelihara dan mengembangkan sanggar budaya khususnya sanggar Ulu Fahasara SMA Negeri 1 Ulu Moro'ö Kabupaten Nias Barat yang cukup kaya akan kemampuan dalam menampilkan musik dan tarian tradisional Nias.

THE
Character Building
UNIVERSITY